

Hambatan Hak atas Pendidikan Dan Kemajuan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19

Nama : Ahmad Sholihuddin Anzalil Haq

E-mail : anzalilkhaq@gmail.com

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACK

Virtual learning is a solution to reduce the spread of Covid-19, in its implementation, it expects the full role of educators in shaping the character of students to the maximum. The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning, and character building of students during the Covid-19 pandemic. The research method uses a literature review, along with the Covid-19 pandemic situation, this method limits researchers in collecting data. To find, reveal, develop and test the truth of the concepts, theories, and thoughts of the characters, a study of the literature relevant to the research topic is carried out in the form of books, dictionaries, documents and research journals that are the data sources. The results of the study found that there were still many parents who did not understand the pattern of parenting character education in children. Educators are still experiencing obstacles to effective implementation of character education in schools. Character education can be maximized if it is supported by the family because parents are a supporting factor in the success of character formation. The main locomotive in planting character education is parents, who need to teach, habituate, imitate, motivate, and discipline rules to develop children's character. The household becomes a strategic environment in the cultivation of self-awareness-based character education and can have a positive impact on all family members. The conclusion of the effectiveness of learning and character building will be realized by synergizing and collaboratively realizing effective learning.

1. Pendahuluan

Wabah penyakit virus Corona (Covid-19) ini telah melanda semua negara-negara khususnya Indonesia. Negara Indonesia mengumumkan pertama kali kasus yang diumumkan bahwa virus Corona tersebut sudah mulai memasuki wilayah di Indonesia adalah sekitaran akhir tahun 2019. Virus Corona ini memeberikan tantangan yang mendadak bagi lembaga pendidikan yang ada di imdonesia khususnya pada

jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan juga Perguruan Tinggi. Untuk itu untuk melawan virus corona tersebut itu harus dengan tanggap. Pemerintah sudah melarang kegiatan seperti untuk tidak berkerumunan, pembatasan atas sosial, dan juga menjaga jarak, memakai juga masker, dan selalu mencuci tangan, yang sering kita kenal dengan 3M.

Kebijakan yang telah dikeluarkan sangat cukup mempengaruhi sebuah sistem pendidikan yang telah ada di Indonesia itu sendiri, di karenakan adanya kegiatan pembelajaran yang ber beda pada kegiatan pada umumnya yang harus dilaksanakan melalui sebuah proses yang di lakukan tatap muka dengan cara berdekatan atau konvensional yang beralih menjadi sebuah proses tatap muka dengan cara berjauhan atau bisa juga online dengan cara menggunakan media atau berbagai fitur video conference maupun juga aplikasi atau media perangkat lunak atau bisa juga yang lainnya dalam memberikan sebuah tugas atau bisa menyampaikan sebuah materi.

Salah satu nya upaya indonesia agar aman dan terhindar dari virus Corona tersebut yang harus di lakukan oleh Menteri Pendidikan dan juga Kebudayaan harus menerbitkan suatu Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang penyelenggaraan Pelaksanaan Kebijakan yang di berlakukan di Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran itu (virus Covid-19) bahwasanya itu tentang pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di tempat yang aman seperti dirumah melalui pembelajaran yang di lakukan secara daring atau juga pembelajaran itu harus ber jarak jauh bertujuan agar aman dan untuk memberikan sebegai mana pengalaman belajar yang harus bermakna bagi ber bagai siswa tanpa adanya rasa terbebani atau juga tuntutan yang menuntaskan seluruh pembelajaran, pen capaian kurikulum untuk syarata kenaikan kelas maupun juga untuk kelulusan. Aktivitas dan juga ber bagai tugas tentang pembelajaran yang se harus nya diberikan oleh se orang guru untuk di kerjakan di rumah dan dapat juga bervariasi antara siswa, sesuai dengan minat dan juga kondisikan oleh masing-masing, termasuk dengan memper timbangkan antara kesenjangan- kesenjanga fasilitas itu yang ada juga di rumah.

Rakyat yang ada Indonesia tentunya masih juga belum ada yang paham dan juga baru pertama kali dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara daring. Bersekolah yang di lakukan dirumah sangat membutuhkan adanya konsentrasi tersendiri untuk atau bagi setiap orang tua anak ter utama yang mempunyai ber bagai kesibukan- kesibukan lain seperti dengan pekerjaan yang di lakukan di luar rumah. Terutama yang ada didesa-desa juga di tempat yang terpencil yang mayoritas penduduk nya dengan usia masih sekolah atau mengenyam pendidikan masih ada banyak dan juga padat sangat mengalami kesulitan yang dikarena kan terkait dengan fasilitas-fasilitas yang di nilai kurang memadai dan juga masih terbatas. Pembelajaran daring dapat juga memanfaatkan berbagai cara seperti contohnya jika pembelajaran menggunakan ber bagai media IT (teknologi) bisa juga menggunakan ber bagai aplikasi, website, sehingga para siswa pun akan bisa lebih mjdah atau menjadi lebih mudah

untuk melakukan akses dan juga mempunyai rasa atau daya tarik tersendiri yang tinggi bila mana disediakan akan pembelajaran dalam berbagai cara.

Pembelajaran yang di lakukan secara daring juga merupakan sebuah pembelajaran yang harus melibatkan berbagai unsure seperti teknologi informasi, orang tua atau wali dalam melaksanakan berbagai pembelajaran. Pembelajaran secara daring yang dilaksanakan karena adanya pandemi Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) yaitu sebuah serangan virus penyakit yang baru-baru ini teridentifikasi pada saat akhir tahun 2019. Pembelajaran yang di laksanakan secara daring di Indonesiaberawal dari atau dimulai dari sekitar bulan Maret di karenakan virus tersebut telah me masuki wilayah Indonesia. Namun juga pada masa darurat ini pendemik tersebut mengharuskan berbagai sistem pembelajaran di Indonesia diganti menjadi pembelajaran yang di lakukan secara daring di karenakan agar proses pembelajaran tetap saja berlangsung¹. Pembelajaran yang di lakukan daring² adalah sebuah system pendidikan yang di lakukan dari jarak jauh agar aman dari virus Covid-19 dengan macam-macam atau berbagai metode sebuah pembelajaran yang harus efektif dan dapat juga terlaksana dengan atau secara terpisah dari berbagai aktifitas belajar³. Penelitian yang di lakukan oleh Crews dan Parker pada tahun 2017, dan juga yang di lakukakn oleh Mather & Sarkans 2018 yang menjelaskan tentang pembelajaran ini dalam melakukan pelaksanaan sebuah pembelajaran yang melibatkan sebuah unsur teknologi dan juga sebagai sarana dan juga jaringan internet sebagai sebuah sistem.

Setelah kita membahas tentang pembelajaran daring apa bisa mengatasi hambatan hambatan yang ada pada pendidikan di Indonesia.

Rumusan masalah:

1. apakah pendidikan dan kemajuan pendidikan di masa pandemi mengalami hambatan ?
2. bagaimana cara untuk mengatasi masalah berbagai hambatan pendidikan tersebut?

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dari sebuah masalah yang akan atau telah dipaparkan merupakan penelitian kualitatif atau juga berpedoman pada norma. Penelitian yang di lakukan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif yang menekankan bahwa analisis sebuah proses berpikir dengan cara induktif yang lebih berkaitan dengan sebuah fenomena yang telah diamati. Ada pun juga teknik dari pengumpulan data yang telah digunakan juga berdasarkan sebuah penelusuran dari berbagai berita dan dan juga artikel pada jurnal online. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan ber

¹ Menurut pemaparan dari sahu, 2020

² Yang dimaksud daring ialah sebuah kegiatan yang di lakukan dengan cara jarak jauh yang berarti tidak bertemu satu sama lain

³ Menurut pemaparan dari Mustofa et al, 2019

bagai informasi dari sejumlah orang - orang mengenai topik - topik tersebut. Untuk mendukung berbagai metode tersebut maka harus si penulis yang melakukannya pengamatan dari keadaa yang ada disekitar rumah yang sudah memiliki anak usia sekolah dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi dan juga sedang melaksanakan pendidikan dengan pembelajaran yang di lakukan di masa pandemi covid-19.

3. Pembahasan

Sejatinya pendidikan di masa pandemic ini mengalami penurunan di karenakan terkadang juga masyarakat yang di Indonesia kurang cakap dalam menangani pendidikan yang sejatinya semakin maju maka Pembelajaran yang di lakukan daring ini sangat berpengaruh dan juga sangat signifikan ter hadap sebuah keber langsung pendidikan yang ada di Indonesia itu sendiri. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada beberapa dari siswa atau bahkan juga mahasiswa yang mengalami kesulitan di saat pada pembelajaran yang di lakukan secara daring. Misalnya yang terjadi pada anak usia dini kelas I ada juga beberapa siswa yang mengalami sedikit atau bahkan belum bisa mengetahui apa - apa termasuk juga dalam sebuah hal seperti membaca, dan menulis, bahkan juga berhitung. Dan kesulitan yang di alami mahasiswa itu di jaringan yang susah kebutuhan yang di kurangi akibat dari masa pendemi itu sendiri, Jika keadaan ini dipaksakan maka pembelajaran yang di lakukan secara daring bisa berdampak terhadap anak ber usia kelas I SD yang sangat sulit di karenakan harus belajar mem baca dan juga menulis tidak akan mungkin langsung di lakukan dengan gurunya dengan langsung tapi dengan cara daring.

Hal yang seharusnya menjadi sebuah hambatan dalam melakukan pembelajaran dengan cara daring ini ialah masih adanya ke terbatasnya sebuah sarana yang mampu menunjang hal - hal seperti internet yang harus dimiliki pihak sekolah dan juga dari orang tua dari siswa yang saat ini belum merata di berbagai atau setiap wilayah di indonesia. Kemudian juga dari orang tua yang dalam prosesnya pendampingan yang masih di nilai kurang di karena biasanyaa jika melakukan pembelajaran luring atau daring siswa - siswi pagi sampai siang belajar terkait dengan materi dan juga mengerjakan berbagai tugas - tugas yang kemudian malamnya juga mengerjakan berbagai tugas yang sudah diberikan oleh guru para siswa, namun ada juga banyak orang tua yang seharusnya waktu untuk mulai belajar pada pagi hari sampai dengan siang itu malah di biarkan anaknya untuk melakukan aktivitas yang lain contohnya bermain bukan untuk mengerjakan tugas - tugas yang telah di berikan oleh guru - guru, dan juga pada waktu malam harinya anak - anak mengerjakan tugas tersebut. Namun ada juga sebuah kesalahan yang ada dalam hal mendidik seorang anak misalnya sendiri yang telah atau sudah di amati di lingkungan rumahnya sendiri, ketika para siswa yang memiliki banyak tugas se harusnya anak tersebut yang me ngerjakan sendiri tetapi ada juga orang tua yang malah mengerjakan tugas - tugas dari anaknya dan anak nya malah bermain - main dengan teman - temannya. Hambatan - hambatan yang lain yaitu

masih juga ada pada guru - guru yang hanya memberikan sebuah tugas saja tanpa adanya guru tersebut menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang akan atau seharusnya dibahas pada soal atau juga tugas yang telah diberikan kepada siswa - siswi.

Ada juga Faktor - factor yang mempengaruhi berbagai keberhasilan dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan secara daring antara lain :

- Memberikan atau juga memotivasi dan memberikan konseling dengan cara online, Dalam memberikan sebuah motivasi kepada anak yang belajar maka itu diharapkan siswa - siswa menjadi lebih produktif dan aktif untuk mengerjakan berbagai tugasnya sendiri, dan orang tua hanya sekedar melihat dengan membimbing dan juga mengawasi proses - proses belajar dari anaknya. Memberikan sebuah motivasi dapat juga menjadikan seorang siswa menjadi seperti halnya pada saat belajar dengan cara tatap muka seperti biasanya sebelum masa pandemi covid-19. Dengan motivasi tersebut contohnya akan meningkatkan dan juga menasehati para siswa dan siswi dan juga terhadap para orang tua.
- Melakukan berbagai komunikasi antara para wali murid atau orang tua dengan Guru atau wali kelas yang sebaiknya melakukan dengan cara panggilan kepada para orang tua siswa - siswi untuk sekedar mencari tau apa penyebab dari anak tersebut yang malas dengan belajar. Dan juga apabila anak - anak tersebut tidak mengumpulkan banyak sedikitnya tugas - tugas maka dari orang tua lah yang seharusnya menjadi sebuah jalan satu - satunya yang diminta untuk mengawasi dan juga mengontrol kegiatan dari anaknya.
- Melakukan sebuah kunjungan rumah - kerumah Jika perlu karena masih ada terdapat para orang tua dan juga para siswa - siswi yang tidak juga bisa memperhatikan sebuah proses dari belajarnya. Maka dari itu berbagai atau sebagai guru atau juga sebaiknya dalam melakukan sebuah kunjungan rumah - kerumah ke siswa - siswi tersebut. Karena berbagai guru - guru menjadi sebuah lebihnya mudah untuk untuk menjelaskan sebuah keadaan yang tentu anaknya pada saat diberikan beberapa tugas dan juga mengumpulkan tugas - tugas yang di berikan.
- Berangkat kesekolah tetapi hanya beberapa siswa saja dan bergantian Penerapan pembelajaran daring mungkin akan menjadikan siswa tersebut kurang paham dengan materinya. Jadi guru sebaiknya menerapkan sistem yang berangkat hanya beberapa siswa dan bergantian hari-hari berikutnya.

Kunci dari keberhasilan dari pada evaluasi yang dilakukan dari pembelajaran daring itu dikarenakan adanya sebuah keterlibatan yang aktif siswa - siswi sebagai subjek dari belajar dalam mengenai proses pembelajaran itu sendiri. Subjek dari belajar yang dimaksud ialah sebuah tingkat pencapaian dari tujuan suatu pembelajaran kepada siswa - siswi tidak hanya dinilai hanya dengan sebuah angka tetapi juga melalui sebuah evaluasi dari pembelajaran siswa siswi seharusnya bisa mengembangkan

sebuah potensinya secara langsung melalui dari proses pembelajaran yang di lakukan secara daring.

3.1 Rumusan masalah yang pertama

Mengenai hambatan yang ada pastinya banyak di karenakan banyaknya para siswa dan siswi dan juga mahasiswa yang mengalami hambatan dikarenakan pandemi covid-19, Wabah Covid-19 yang terjadi sekarang secara tiba - tiba dan juga tidak terduga - duga di belahan dunia dan di indonesia. Evolusi Covid-19 tetap tidak juga dapat diprediksi, dan bahkan ketidak pastian ini mulai mem perburuk oleh sebuah heterogenitas sistem kesehatan dan juga pendidikan di seluruh dunia dan juga di Indonesia sendiri kesulitan dalam mendapatkan infeksi dan juga kekebalan yang harus akurat. Mengingat itu besarnya pandemi, sebagian besar dari negara menerapkan cara seperti lockdown atau bisa di sebut dengan PSBB di Indonesia sebagai strategi pengendalian ini, yang berakibat pada hambatan terhadap proses pembelajaran.

Keadaan tersebut juga dapat menjadikan sebuah pemicu dari berbagai para peneliti yang ada di Indonesia, khususnya peneliti - peneliti ilmu pendidikan, agar dapat terus- menerus membantu dengan memahami keadaan dari pendemi ini dan factor - faktor yang bahkan terkait untuk menjadi dan mencoba mengurangi berbagai masalah pendidikan yang menurun sejak terjadi pada awal virus itu muncul sampai hingga waktu ini atau saat ini, dimana pada saat ini masih belum juga vaksin yang di temukan atau anti - virus untuk mengurangi berbagai penyebaran dari irus Covid-19 tersebut.

Pendidikan merupakan suatu hal nya karya bersama yang harus berlangsung dalam sebuah atau suatu pola dari kehidupan yang ada pada masyarakat tertentu. dan juga Dapat di katakan bahwa halnya pendidikan di nasional suatu bangsa merupakan sebuah sistem dari sosial dan juga salah satu sektor dalam ber kehidupan bangsa dan bernegara.⁴

Namun juga terkait dengan sebuah kasus ini di hadapkan sebuah proses mengenai pembelajaran yang harus di lakukan dirumah dan juga di dampingi oleh orang tua. Orang tua pun sama halnya merasakan banyak ketidak siapan dalam pembimbing an anaknya. Jika hal ini terdapat sekolah dasar yang berada tempatnya ada di desa, banyak juga yang bingung mengenai dengan metode ini di karenakan kekurangannya terhadap fasilitas yang kurang mendukung. Adapun banyak orang tua dan peserta didik mendapat kan dorongan yang seharusnya sangat berperan penting untuk menjamin keberhasilan pembelajaran di masa pandemic covid-19.

⁴ Gatot Gunarso and Wiwik Afifah, 'KONSEP LAYANAN PENDIDIKAN ANAK TERLANTAR SEBAGAI HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA', *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 12.23 (2016) <<https://doi.org/10.30996/dih.v12i23.886>>.

Tantangan yang selalu muncul antara lain adalah kendala tentang teknis dari pembelajaran yang dilakukan yang merujuk pada berbagai ragam hambatan yang telah ditemui oleh para guru dan dosen dan mahasiswa sendiri sebagai pengguna system itu. Keterbatasan penyampaian materi umum ditemui mengingat pandemi yang meminimalisir tatap muka diganti dengan berbagai ragam media pembelajaran yang mulai berganti berupa gambar, pranala, audio dan video yang cenderung sulit di dapatkan. karena Hambatan teknis berupa juga inkompatibilitas pada berbagai cara pengajaran yang di gunakan untuk membuat akses pembelajaran juga menjadi kendala. Keterbatasan pengajaran yang banyak terdapat menjadikan kendala seperti PSBB atau pembatasan siswa untuk melakukan sekolah juga menjadi kendala ketika banyak siswa yang kurang faham terhadap materi yang telah di sampaikan. Selain itu infrastruktur dalam teknologi yang meliputi dari kecepatan akses internet dan cakupan jaringan yang terkadang cukup mengganggu proses dalam mengenyam pendidikan.

3.2 Rumusan masalah yang ke dua

Pada pembahasan awal sejatinya yang bisa menjawab rumusan masalah yang ke dua adalah harus berjalan nya pembelajaran secara daring dengan cara se efektif mungkin karena dengan ini pendidikan di masa pandemic tidak mengalami hambatan. Melalui adanya Surat yang di sebarakan yaitu Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan juga Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan, Menteri pendidikan dan budaya Nadiem Anwar Makarim menghimbau semuanya untuk harus melakukan segala cara dan juga upaya menghindari berbagai penyebaran virus covid-19. Kemendikbud juga sangat menghimbau untuk meliburkan semua kegiatan dan juga proses belajar mengajar untuk sementara demi menjaga dan menurunkan penularan virus Covid-19 yang berbahaya.

Pada saat bulan Juni tahun 2020, Menteri dari Pendidikan dan Kebudayaan atau Mendikbud, Nadiem Makarim mengatakan bahwasanya pembelajaran pendidikan di jenjang dini atau perguruan tinggi / universitas wajib di laksanakan dengan cara daring atau online sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut mengenai virus covid-19. Semua Hal ini mengingat dari seluruh dunia dan juga di Indonesia sedang menghadapi sebuah pandemi Covid-19 yang sangat - sangat mematikan. Dengan melakukan pembelajaran daring, di harapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring (PJJ meskipun terhalang oleh banyaknya infrastruktur seperti halnya listrik, jaringan pada internet bahkan dari murid yang tidak juga memiliki gawai yang memumpuni untuk media belajarnya setidaknya mereka tidak tertinggal mengenai pembelajaran dari guru maupun dosen).

Pada perkembangannya sampai sengan sekarang pembelajaran melalui via online tentunya terdapat berbagai peluang dan juga tantangan dalam halnya pengembangan dari pendidikan di indonesia. Peluang - peluang tersebut terdiri dari

antara lain adalah sebuah kebijakan institusi, dan juga upaya nya dalam mencapai tujuan dan juga misi dari pembelajaran oleh guru dosen dan juga penanggung jawab, serta juga fleksibilitas dengan media pembelajaran saat ini. Di sisi lain nya, kendala dari teknis, dan juga keterbatasan akan akses internet, serta juga lemahnya pendampingan akan pembelajaran dan supervisi menjadikan sebuah tantangan yang se harusnya diperhatikan lebihnya agar pendidikan di masa pandemic tetap berjalan setidaknya semestinya. Dari sebuah sisi dari kebijakan menristekdikti juga sangat mendukung akan di kembangkannya sebuah elerning, termasuk pengembangan kualifikasi dan juga kemampuan adaptasi pendidikan di masa pandemi.⁵

dosen pada di era disrupsi saat ini. Untuk pen capaian tujuan pem belajaran tentunya harus menjadikan sebuah target yang pastinya harus diraih. Dosen mendapat kan keluasan untuk melakukan ber improvisasi. Menristek bahkan juga mendorong untuk para guru dan dosen untuk selalu mempunyai tujuan untuk meningkat kan kompetensi dari keilmuan dan juga melakukan inovasi dalam pembelajaran . Adapun juga dari siswa dan siswi juga mahasiswa yang perkembangan dari pembeljaran elearning tidak menjadikan sebuah masalah yang begitu berarti mengingat kan generasi pada saat ini merupa kan digital native. Hanya perlu sedikit saja di tingkatkan lagi kemampuan dari self direct ing and learning. Dengan optimalnya sebuah elearning itu sendiri diharapkan Angka dari Partisipasi Kasar atau APK dari pendidikan tinggi di Indonesia bisa menjadi lebih tinggi dari APK saat ini yang berada pada di kisaran 34,58.

4. Penutup

Metode yang di terpakakan di pembelajaran menggunakan elearning di katakana mampu untuk menangani hambatan pendidikan di masa pandemi tetapi mempunyai kelebihan dan juga kekurangan. Namun dengan bila adanya penguasaan atas teknologi, maka keberpihakan atas kebijakan, dan juga tersedianya akan infrastruktur yang harus memadai dan menjadikan metode ini begitu baik dan sangat relevan untuk diterapkan pada saat ini. Penggunaan elearning yang sekrang marak di gunkan pada masa pandemi Covid-19 juga memberikan efek positif dalam ber proses pembelajaran. Termasuk juga dalam dunia pendidikan. Inovasi dan juga mpengembangan serta aplikasi dalam proses dari pembelajaran menjadi sebuah batu loncatan yang signifikan dalam hal pembudayaan pembelajaran online. Sebuah implementasi dari filosofis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, semoga pendidikan di Indonesia mengalami peneingkatan seiring berjalanya teknologi.

⁵ Wiwik Afifah and Syofyan Hadi, 'HAK PENDIDIKAN PENYANDANG DISABILITAS DI JAWA TIMUR', *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0.5 (2018) <<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4446>>.

4. Daftar pustaka

- Angga Sugiarto , Jurnal DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19 , , Novemberr 2020
- Vinna Ramadhany Sy, oktober 2020Jurnal CATATAN EDITORIAL: PENELITIAN DAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIC COVID, SERTA PROSEDUR TELAAH TEMANSEJAWAT DI JPPP, Jurnal KULIAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19, Trifena Elen dan Rizki Rahmadania Putri, Desember 2020
- Marlyen Sharly Sapulette, Maret 2021Jurnal EKSPLORASI PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PPKn PADA ERA NEW NORMAL, Marlyen Sharly Sapulette, Maret 2021
- Lia Wulandari, Juli 2021Jurnal PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2 (1): 55-61.
- Fitriyani, Yani; Fauzi, Irfan; Sari, Mia Zultrianti. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6 (2): 165-175.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. LP2M.
- Prijowuntato, S. W. (2020). Evaluasi pembelajaran. Sanata Dharma University Press.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 4(1), 66-71.
- Simarmata, J., Simanihuruk, L., Ramadhani, R., Safitri, M., Wahyuni, D., & Iskandar, A. (2020). Pembelajaran STEM Berbasis HOTS dan Penerapannya. Yayasan Kita Menulis.
- Zhafira, N, H.,, Ertika, Y, & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring
- Nugraha ,M.D.S., Sugiarsih, Harjanto, T. (2019). Gambaran Self-Confidence Mahasiswa Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (PSIK FK-KMK UGM) Sebagai Evaluasi Pembelajaran E-Learning. Diakses dari

Ucapan terimakasih

Terimakasih atas pembaca dan khusunya kepada universitas 17 Agustus 1945 Surabaya